

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penggunaan Teknologi Informasi (TI) menjadi kebutuhan penting dalam bidang kesehatan. Hal ini terkait dengan peningkatan pemahaman, kemampuan dan sumber daya manusia terhadap kualitas pelayanan kesehatan. Teknologi internet dan teknologi kesehatan menyediakan media baru untuk menghubungkan ke sebuah sistem informasi kesehatan dan pelayanan kesehatan masyarakat untuk dapat bekerjasama [1].

Puskesmas merupakan sebuah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medis dasar dan spesialisik. Pelayanan kesehatan terhadap masyarakat merupakan bagian terpenting untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal [2].

Proses pendaftaran pasien merupakan bagian yang sangat penting dalam kaitannya dengan sarana pelayanan kesehatan. Proses pendaftaran pasien merupakan kontak pertama kali antara petugas puskesmas dengan pasien atau keluarganya. Baik buruk nya pendaftaran pasien dapat menjadi salah satu acuan penilaian bagi masyarakat dalam menilai kualitas pelayanan kesehatan pada sebuah puskesmas [3].

Wawancara yang dilakukan pada hari Sabtu, 29 Januari 2022 dengan bapak Asep Widodo selaku staf pendaftaran di Puskesmas Patikraja. Beliau menyampaikan bahwa pada Puskesmas tersebut belum memiliki sistem untuk pendaftaran pasien rawat jalan sehingga pendaftaran pasien masih dicatat pada buku. Setiap harinya pada Puskesmas Patikraja ramai oleh pasien yang akan melakukan pemeriksaan, sehingga pada bagian pendaftaran sering kewalahan dalam mencatat dan merekap data-data pasien. Pendaftaran saat ini di Puskesmas Patikraja yaitu pasien datang selanjutnya pasien menuju ke loket pendaftaran untuk melakukan pendaftaran ke petugas puskesmas, pasien menunjukkan kartu berobat/kartu identitas dan kartu BPJS kemudian menunggu panggilan sesuai poli

yang dituju. Pasien lama yang akan melakukan pemeriksaan di Puskesmas Patikraja cukup membawa kartu berobat saja, kemudian untuk pasien baru cukup membawa kartu identitas dan kartu BPJS. Petugas puskesmas mencatat data-data pasien dan keluhan yang dirasakan oleh pasien, petugas juga merekap data-data pasien seperti jumlah pasien yang melakukan pemeriksaan, diagnose penyakit, dan resep obat yang diberikan oleh dokter.

Penelitian ini menggunakan metode *Extreme Programming* untuk merancang atau mengembangkan sebuah sistem informasi pendaftaran tersebut karena sesuai untuk objek skala kecil hingga medium serta dapat berkembang dengan cepat melalui tahapan-tahapan yang meliputi : perencanaan, perancangan, pengkodean dan pengujian [4]. Penelitian ini dilakukan pengujian *Blackbox Testing* yang bertujuan untuk menguji sebuah *software* tanpa harus memperhatikan secara detail pada *software* dan pengujian *User Acceptance Test* (UAT) untuk mengetahui fungsi-fungsi pada *software* tersebut sudah sesuai dengan ketentuan yang dibuat.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibuat sebuah aplikasi pengelolaan data pasien berbasis *website* di Puskesmas Patikraja. Sistem ini memungkinkan pasien untuk melakukan pendaftaran nomor antrian berobat, pembatalan nomor antrian berobat dan informasi-informasi mengenai jadwal dokter. Dengan mengirimkan *request* berdasarkan format yang sudah ditentukan dan server dapat secara otomatis mengirimkan data-data informasi pendaftaran nomor antrian berobat, pembatalan nomor antrian berobat dan informasi-informasi mengenai jadwal dokter. Maka dilaksanakan penelitian untuk mengembangkan aplikasi pengelolaan data pasien berbasis *website* untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang berjudul **“RANCANG BANGUN APLIKASI PENGELOLAAN DATA PASIEN BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE EXTREME PROGRAMMING (STUDI KASUS PUSKESMAS PATIKRAJA)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Puskesmas Patikraja belum memiliki sistem untuk pendaftaran pasien rawat jalan sehingga, pendaftaran pasien masih dicatat pada buku. Setiap harinya pada Puskesmas Patikraja ramai oleh pasien yang akan melakukan pemeriksaan sehingga, pada bagian pendaftaran sering kewalahan dalam melakukan pencatatan dan merekap data-data pasien. Sehingga dibutuhkan sebuah aplikasi pengelolaan data pasien berbasis *website*.

1.3 Tujuan Penelitian

Rancang bangun aplikasi pengelolaan data pasien Puskesmas Patikraja yang akan dibangun bertujuan untuk :

- a. Rancang bangun aplikasi pengelolaan data pasien dengan menggunakan metode *extreme programming*.
- b. Mengukur tingkat kesesuaian fungsional sistem yang telah dibuat.

1.4 Batasan Masalah

Rancang bangun aplikasi pengelolaan data pasien Puskesmas Patikraja yang akan di bangun dibatasi oleh :

- a. Studi kasus diambil pada Puskesmas Patikraja
- b. Pengelolaan data pasien Puskesmas Patikraja berbasis *website* berisi yaitu data pasien, di website tersebut juga berisi data-data dokter dan jadwal dokter yang akan praktik.

1.5 Manfaat Untuk Objek Penelitian

Penelitian ini bisa diambil manfaatnya dengan baik bagi penulis, pembaca dan objek peneliti. Berikut manfaat penelitian antara lain :

1. Manfaat untuk Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis untuk menambah pengetahuan penulis mengenai penelitian ini dan dapat menambah pengalaman membuat karya tulis khususnya menggunakan metode *extreme programming* yang digunakan pada penelitian ini.

2. Manfaat untuk Pembaca

Manfaat penelitian ini bagi pembaca yaitu sebagai referensi dijadikan arahan dan menambahkan informasi bagi pembaca. Pembaca dapat melakukan pengembangan terhadap penelitian selanjutnya dari penelitian ini.

3. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini yaitu untuk memberikan kemudahan dalam pengolahan data pendaftaran pasien Puskesmas Patikraja, memberikan sistem informasi sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan sebagai landasan untuk mengembangkan teknologi informasi pada Puskesmas Patikraja agar lebih baik.